

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* memiliki pengertian ialah sebuah penelitian guna mengkaji dinamika hubungan antara faktor-faktor risiko dan dampak melalui proses pendekatan, pengamatan atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian yaitu di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei hingga Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan semua semua mahasiswa fakultas non kesehatan angkatan tahun 2020 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebanyak 344 mahasiswa.

2. Sampel

Penelitian ini dikumpulkan dari jumlah sampel yang diinginkan dari setiap Program Studi Informatika (S-1), Program Studi Sistem Informasi (S-1), Program Studi Teknologi Informasi (S-1), Program Studi Teknik Industri (S-1), Program Studi Akuntansi (S-1), Program Studi Hukum (S-1), Program Studi Psikologi (S-1), Program Studi Manajemen (S-1) yang masih aktif.

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa yang aktif di perkuliahan

- 2) Mahasiswa fakultas non kesehatan angkatan tahun 2020 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- 3) Mahasiswa yang pernah melakukan swamedikasi *common cold* untuk dirinya sendiri
- 4) Mahasiswa yang sukarela dan tanpa adanya paksaan menjadi responden dan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang sudah tidak aktif dalam perkuliahan
- 2) Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

3. Besar Sampel

Peneliti menggunakan informasi data dari perwakilan mahasiswa fakultas non kesehatan di tiap prodi yaitu untuk Prodi Informatika (36 mahasiswa), Prodi Sistem Informasi (29 mahasiswa), Prodi Teknologi Informasi (17 mahasiswa), Prodi Teknik Industri (32 mahasiswa), Prodi Akuntansi (52 Mahasiswa), Prodi Hukum (43 mahasiswa), Prodi Psikologi (83 mahasiswa), dan Prodi Manajemen (52 mahasiswa). Besar sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebab populasinya telah diketahui. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Banyak sampel

N = Banyak populasi

e = Batas toleransi kesalahan sampel (5%) dengan tingkat kepercayaan 95%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{344}{1 + 344(0,05)^2} \\ &= \frac{344}{1 + 344(0,0025)} \\ &= \frac{344}{1,86} \\ &= 184,94 = 185 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah total sampel yang dihitung menggunakan rumus *Slovin* adalah 185 responden, sampel dihitung per prodi sebagai berikut:

a. Program Studi Informatika (S-1)

$$= \frac{185}{344} \times 36$$

= 19 Mahasiswa

b. Program Studi Sistem Informasi (S-1)

$$= \frac{185}{344} \times 29$$

= 16 Mahasiswa

c. Program Studi Teknologi Informasi (S-1)

$$= \frac{185}{344} \times 17$$

= 9 Mahasiswa

d. Program Studi Teknik Industri (S-1)

$$= \frac{185}{344} \times 32$$

= 17 Mahasiswa

e. Program Studi Akuntansi (S-1)

$$= \frac{185}{344} \times 52$$

= 28 Mahasiswa

f. Program Studi Hukum (S-1)

$$= \frac{185}{344} \times 43$$

= 23 Mahasiswa

g. Program Studi Psikologi (S-1)

$$= \frac{185}{344} \times 83$$

= 45 Mahasiswa

h. Program Studi Manajemen (S-1)

$$= \frac{185}{344} \times 52$$

= 28 Mahasiswa

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* didefinisikan sebagai teknik pengambilan yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat

oleh peneliti, berdasarkan pada ciri populasi yang sudah ditetapkan (Notoatmodjo, 2018).

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel penelitian, yakni:

1. Variabel bebas : tingkat pengetahuan swamedikasi *common cold* pada mahasiswa.
2. Variabel terikat : perilaku swamedikasi *common cold* pada mahasiswa.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan cara dan batasan yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti (Supardi & Surahman, 2014). Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa Program Studi (Prodi) non kesehatan antara lain Prodi Informatika (S-1), Prodi Sistem Informasi (S-1), Prodi Teknologi Informasi (S-1), Prodi Teknik Industri (S-1), Prodi Akuntansi (S-1), Prodi Hukum (S-1), Prodi Psikologi (S-1), Prodi Manajemen (S-1) angkatan tahun 2020 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Berikut definisi operasional dalam penelitian:

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas non kesehatan angkatan tahun 2020 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengenai swamedikasi <i>common cold</i> .	Kuesioner pengetahuan tentang swamedikasi <i>common cold</i> level pengetahuan yang dimaksud yaitu tahu, memahami dan aplikasi.	1. Baik= 76%-100 % 2. Cukup= 56%-75 % 3. Kurang= < 56% (Arikunto, 2013)	Ordinal
Perilaku	Reaksi atau tindakan seseorang mahasiswa fakultas non kesehatan	Kuesioner perilaku swamedikasi <i>common cold</i>	1. Baik = 76%-100% 2. Cukup= 56%-75% 3. Kurang= <56% (Arikunto, 2013)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	angkatan tahun 2020 di Universitas Jenderal Achmad Yani terkait swamedikasi <i>common cold</i> yang dapat dilihat dalam penelitian ini.			
Usia	Lamanya mahasiswa hidup mulai dari lahir sampai dengan waktu pengisian kuesioner penelitian ini yang dinyatakan dalam tahun.	Kuesioner	1. 18-20 2. 21-24 3. >24	Nominal
Program Studi	Program Studi (Prodi) di fakultas non kesehatan angkatan tahun 2020 yang sedang menjalani subyek penelitian.	Kuesioner	1. Prodi Informatika (S-1) 2. Prodi Sistem Informasi (S-1) 3. Prodi Teknologi Informasi (S-1) 4. Prodi Teknik Industri (S-1) 5. Prodi Akuntansi (S-1) 6. Prodi Hukum (S-1) 7. Prodi Psikologi (S-1) 8. Prodi Manajemen (S-1)	Nominal
Tempat mendapatkan obat	Tempat responden mendapatkan obat yang digunakan untuk swamedikasi	Kuesioner	1. Apotek 2. Toko obat 3. Warung/swalayan 4. Teman/tetangga/ Keluarga 5. <i>Marketplace</i> (Shopee, Tokopedia)	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Studi ini menggunakan kuesioner pernyataan tertutup karena mudah membantu memandu jawaban dari responden dan juga lebih mudah untuk mengolah data (Notoatmodjo, 2018).

Responden harus mengisi *informed consent* sebelum mengisi kuesioner. *Informed consent* merupakan pernyataan persetujuan dari mahasiswa untuk

menjadi responden penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan dan perilaku yang berisi pertanyaan dari penelitian Banun (2019) dan Sari *et al.*, (2021). Dalam kuesioner ini untuk pengetahuan memiliki sebanyak 21 poin pernyataan dan perilaku memiliki 14 poin pernyataan. Peneliti menggunakan opsi “benar” dan “salah” untuk kuesioner pengetahuan dan untuk kuesioner perilaku menggunakan opsi jawaban “ya” dan “tidak”.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan

Variabel	Jenis Pernyataan	Nomor soal	Jumlah Soal
Pengetahuan	Definisi <i>common cold</i>	1, 2	2
	Gejala <i>common cold</i>	3, 4, 5	3
	Penyebab <i>common cold</i>	6, 7, 8	3
	Terapi farmakologi maupun non farmakologi	9, 10, 11,12	4
	Aturan minum obat <i>common cold</i>	13, 14,15	3
	Efek samping dari obat <i>common cold</i>	16, 17	2
	Stabilitas obat	18, 19	2
	Cara pembuangan obat	20, 21	2

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Swamedikasi *Common Cold*

Variabel	Jenis Pernyataan	Nomor soal	Jumlah Soal
Perilaku	Tepat indikasi obat	1, 2	2
	Tepat aturan pakai	3, 4	2
	Tepat lama pemberian	5, 6	2
	Tepat cara penyimpanan	7, 8	2
	Tepat tindak lanjut	9,10	2
	Waspada efek samping	11, 12	2
	Cara pembuangan obat	13, 14	2

Peneliti ini menggunakan *Skala Guttman* untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku. Variabel pengetahuan terdiri dari 21 poin pernyataan dimana jawaban dari kuesioner tersebut terdiri atas dua jawaban yaitu benar dan salah. Setelah responden menjawab kuesioner, dilakukan perhitungan hasil dengan ketentuan yaitu skor 1 jika memberikan “benar” dan skor terendahnya adalah 0 jika memberikan jawaban “salah”. Rumus menurut yang digunakan untuk mengukur persentase jawaban hasil dari kuesioner adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor jawaban}}{\text{Jumlah total soal}} \times 100\%$$

Menurut (Arikunto, 2013) membagi pengetahuan seseorang menjadi tiga kategori berdasarkan nilai persentasenya, seperti yang diajukan dibawah ini:

- a. Baik :76%-100%
- b. Cukup : 56%-75%
- c. Kurang : <56%

Variabel pada penelitian perilaku swamedikasi *common cold* terdiri dari 14 poin pernyataan dimana jawaban dari kuesioner tersebut memiliki dua jawaban yaitu benar dan salah. Setelah responden menjawab kuesioner, dilakukan perhitungan hasil dengan ketentuan yaitu skor 1 jika memberikan jawaban “ya” dan skor terendahnya adalah 0 jika memberikan jawaban “tidak”.

Menurut (Arikunto, 2013) membagi perilaku seseorang menjadi tiga kategori berdasarkan nilai persentasenya, seperti yang diajukan dibawah ini:

- a. Baik : 76%-100%
- b. Cukup : 56%-75%
- c. Kurang : <56%

2. Metode Pengumpulan Data

Studi ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang dibuat dalam bentuk *Google Form* yang tautannya akan disebarakan kepada mahasiswa fakultas non kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui grup *WhatsApp*. Hasil data yang terisi pada *Google Form* akan diurutkan dan dikelompokkan berdasarkan kategori yang sudah ditetapkan dalam konteks penelitian ini.

G. Uji Validasi dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil penelitian yang valid apabila ada data yang terkumpul sesuai dengan data sebenarnya dari obyek yang diteliti. Instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan dapat mengukur secara tepat data yang ingin diukur (Sugiyono, 2020). Reliabilitas merupakan parameter yang memperlihatkan apakah suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak

(Notoatmodjo, 2018). Tujuan uji reliabilitas adalah untuk menentukan seberapa konsisten suatu instrumen penelitian dalam mengukur fenomena yang sama ketika dilakukan pengukuran berulang dengan alat ukur yang sama untuk membantu menilai sejauh mana instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang akurat. Pengujian ini penting karena membahas konsistensi keseluruhan instrumen (Pasianus & Kana, 2021). Validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu validitas yang diperkirakan dengan menguji relevansi atau kelayakan pada isi kuesioner dengan bantuan analisis rasional dari seseorang yang berkompeten dalam bidangnya atau melalui pendapat dari para ahli (*expert judgement*).

Jumlah para ahli yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian adalah 3 dosen dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah menyelesaikan pendidikan magister farmasi yaitu apt. Siwi Padmasari, M.Sc., apt. Yuni Andriani, M.Pharm. Sci dan apt. Sugiyono, M.Sc. Hasil dari kuesioner yang sudah dilakukan pengujian *expert judgement* dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Expert Judgement

No	Kuesioner Sebelum Validitas	Kuesioner Setelah Validitas
Kuesioner Demografi Responden		
1	Nama Lengkap	Nama Lengkap
2	Usia	Usia
	a. 18-20 tahun	a. 18-20 tahun
	b. 21-24 tahun	b. 21-24 tahun
		c. >24 tahun
3	Program Studi	Program Studi
	a. Program Studi Informatika (S-1)	a. Program Studi Informatika (S-1)
	b. Program Studi Sistem Informasi (S-1)	b. Program Studi Sistem Informasi (S-1)
	c. Program Studi Teknologi Informasi (S-1)	c. Program Studi Teknologi Informasi (S-1)
	d. Program Studi Teknik Industri (S-1)	d. Program Studi Teknik Industri (S-1)
	e. Program Studi Akuntansi (S-1)	e. Program Studi Akuntansi (S-1)
	f. Program Studi Hukum (S-1)	f. Program Studi Hukum (S-1)
	g. Program Studi Psikologi (S-1)	g. Program Studi Psikologi (S-1)
	h. Program Studi Manajemen (S-1)	h. Program Studi Manajemen (S-1)
4	Apakah anda pernah melakukan pengobatan secara mandiri (swamedikasi)	Apakah anda pernah melakukan pengobatan secara mandiri

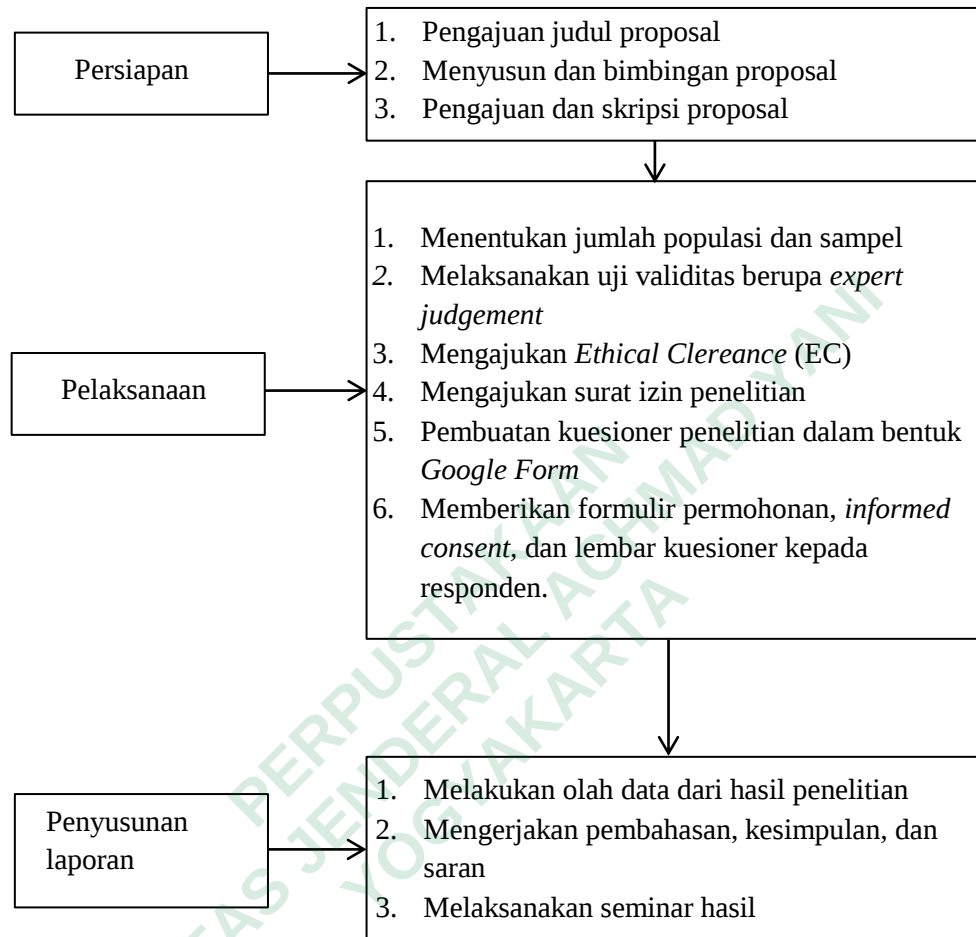
No	Kuesioner Sebelum Validitas	Kuesioner Setelah Validitas
	<i>common cold</i> (batuk-pilek)"/"flu" untuk diri sendiri)? (Pernah/Tidak pernah)	(swamedikasi) <i>common cold</i> (batuk dan pilek) untuk diri sendiri)? (Pernah/Tidak pernah)
5	Dari mana anda mendapatkan obat? a. Toko obat b. Apotek c. Warung d. Lain-lain, sebutkan....	Dari mana anda mendapatkan obat? a. Apotek b. Toko obat c. Warung/Swalayan d. Teman/tetangga/keluarga e. <i>Marketplace</i> (Shopee, Tokopedia)
Kuesioner Pengetahuan Responden		
1	<i>Common cold</i> (pilek, batuk) adalah gangguan saluran pernapasan bagian atas	<i>Common cold</i> (pilek dan batuk) adalah gangguan saluran pernapasan bagian atas.
2	<i>Common cold</i> adalah penyakit yang dikenal sebagai batuk pilek	<i>Common cold</i> adalah penyakit yang dapat sembuh dengan sendirinya.
3	<i>Common cold</i> dapat ditandai dengan sakit tenggorokan	<i>Common cold</i> dapat ditandai dengan nyeri tenggorokan/nyeri telan.
4	<i>Common cold</i> dapat ditandai dengan keluarnya lendir pada hidung dan bersin-bersin	<i>Common cold</i> dapat ditandai dengan keluarnya lendir yang berwarna putih atau kekuningan pada hidung serta bersin-bersin.
5	<i>Common cold</i> dapat disertai dengan demam $>38,5^{\circ}\text{C}$	<i>Common cold</i> dapat disertai dengan demam (suhu tubuh di atas $38,5^{\circ}\text{C}$).
6	Sebagian besar <i>common cold</i> disebabkan oleh virus	Penyebab <i>common cold</i> mayoritas karena infeksi virus seperti <i>Rhinovirus</i> .
7	Perubahan cuaca tidak dapat menyebabkan terjadinya <i>common cold</i>	Perubahan cuaca tidak dapat menyebabkan terjadinya <i>common cold</i> .
8	Penularan <i>common cold</i> dapat melalui kontak langsung dengan penderita	<i>Common cold</i> dapat menular melalui udara maupun kontak langsung seperti berjabat tangan dengan pasien.
9	Pelega hidung atau dekongestan digunakan untuk mengatasi hidung tersumbat	Obat dekongestan (pelega hidung) seperti (Ultraflu [®]) digunakan untuk mengatasi hidung tersumbat.
10	Obat yang digunakan <i>common cold</i> adalah antibiotik	Antibiotik adalah obat yang dapat digunakan untuk <i>common cold</i> .
11	Mengonsumsi vitamin C dapat meringankan gejala <i>common cold</i>	Mengonsumsi vitamin C dapat meringankan gejala <i>common cold</i> .
12	Banyak minum air putih dapat mengurangi <i>common cold</i>	Banyak minum air putih dapat mengurangi gejala <i>common cold</i> .
13	Batasan waktu penggunaan obat <i>common cold</i> kurang dari 4 hari	Batasan waktu penggunaan obat <i>common cold</i> kurang dari 4 hari.
14	Jika lupa minum obat, obat boleh diminum 2 dosis sekaligus	Jika lupa minum obat, obat boleh diminum 2 dosis sekaligus.
15	Obat <i>common cold</i> tablet ataupun sirup harus diminum sesuai dengan petunjuk	Obat <i>common cold</i> dalam bentuk tablet maupun sirup, harus diminum

No	Kuesioner Sebelum Validitas	Kuesioner Setelah Validitas
	aturan pakai	sesuai dengan aturan pakai.
16	Obat <i>common cold</i> mempunyai efek samping mengantuk	Obat <i>common cold</i> mempunyai efek samping mengantuk.
17	Obat <i>common cold</i> seperti paramex flu dan batuk menimbulkan mual, muntah	Obat <i>common cold</i> seperti (Paramex Flu dan Batuk®) menimbulkan mual, muntah.
18	Apabila obat sudah melebihi tanggal kadaluwarsa, tidak boleh diminum	Apabila obat sudah melebihi tanggal kadaluwarsa, tidak boleh diminum.
19	Apabila obat tablet sudah berubah warna, obat masih boleh diminum	Apabila obat tablet sudah berubah warna, obat masih boleh diminum.
20	Isi obat tidak perlu dikeluarkan dari kemasan pada saat akan dibuang	Isi obat tidak perlu dikeluarkan dari kemasan pada saat akan dibuang
21	Buang obat bentuk tablet atau kapsul di tempat sampah setelah dihancurkan dan dimasukkan ke dalam plastik serta dicampur dengan tanah atau air	Buang obat bentuk tablet atau kapsul di tempat sampah setelah dihancurkan dan dimasukkan ke dalam plastik serta dicampur dengan tanah atau air.
Kuesioner Perilaku Responden		
1	Saya menyimpulkan terjadinya <i>common cold</i> jika timbul gejala bersin-bersin dan hidung tersumbat	Saya menyimpulkan bahwa terjadinya <i>common cold</i> adalah jika timbul gejala bersin-bersin dan hidung tersumbat.
2	Saya tidak memperhatikan kandungan dari obat <i>common cold</i> yang digunakan	Saya tidak memperhatikan kandungan dari obat <i>common cold</i> yang digunakan.
3	Saya tidak menggunakan keterangan pada kemasan obat sebagai sumber informasi untuk mengobati <i>common cold</i>	Saya tidak menggunakan keterangan pada kemasan obat sebagai sumber informasi untuk mengobati <i>common cold</i> .
4	Sebelum meminum obat <i>common cold</i> , saya membaca petunjuk penggunaan dan peringatannya	Saya membaca petunjuk penggunaan dan peringatan sebelum meminum obat <i>common cold</i> .
5	Dalam melakukan swamedikasi, jika <i>common cold</i> dalam waktu lebih dari 3 hari tidak sembuh maka saya lakukan berobat ke dokter	Saya akan berobat ke dokter apabila gejala <i>common cold</i> tidak membaik setelah tiga hari menggunakan obat.
6	Jika <i>common cold</i> yang saya alami bertambah parah seperti hidung tersumbat, pilek, dan sakit tenggorokan saya segera ke dokter	Saya akan berobat ke dokter apabila gejala <i>common cold</i> bertambah parah seperti sesak napas parah, demam tinggi, batuk berdarah.
7	Tablet yang sudah berubah warna tidak saya gunakan untuk mengobati <i>common cold</i>	Saya tidak akan menggunakan tablet yang sudah berubah warna.
8	Obat <i>common cold</i> harus disimpan ditempat yang terhindar dari sinar matahari langsung	Obat <i>common cold</i> harus disimpan dikulkas.
9	Saya menghentikan pengobatan bila rasa sakit pada tenggorokan mulai membaik (normal)	Saya menghentikan pengobatan bila rasa sakit pada tenggorokan, hidung tersumbat dan bersin-bersin mulai

No	Kuesioner Sebelum Validitas	Kuesioner Setelah Validitas
		membaik (normal).
10	Saya akan menghentikan meminum obat <i>common cold</i> , jika batuk pilek belum membaik	Saya akan menghentikan meminum obat <i>common cold</i> , jika batuk pilek belum membaik.
11	Ketika saya akan bepergian jauh, saya mengalami <i>common cold</i> dan tetap meminum obat	Saya tetap meminum obat <i>common cold</i> saat akan melakukan perjalanan jauh dengan mengendarai sepeda motor/mobil.
12	Saya akan berhati-hati tentang efek samping pada obat yang saya gunakan	Saya akan berhati-hati tentang efek samping pada obat yang saya gunakan.
13	Sebelum membuang obat saya mengeluarkan obat dari kemasannya	Saya mengeluarkan isi obat dari kemasan sebelum membuang obat.
14	Saya membuang isi obat sirup ke saluran pembuangan air setelah diencerkan, lalu hancurkan botolnya dan buang di tempat sampah	Saya membuang isi obat sirup ke saluran pembuangan air setelah diencerkan, lalu hancurkan botolnya dan buang di tempat sampah.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA

H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 5. Pelaksanaan Penelitian

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pada penelitian ini digunakan *software* SPSS untuk mengolah data. Analisis data dilakukan melalui pengolahan data yang dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu (Notoadmojo 2018):

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Tahap ini berfungsi guna memeriksa serta memperbaiki hasil isian kuesioner mengenai pengetahuan dan perilaku dari lapangan.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah tahap *penyuntingan data*, langkah berikutnya adalah *coding* atau pengkodean, menetapkan nilai untuk tiap pertanyaan/ pernyataan dan membuat analisis data lebih sederhana. Dalam penelitian ini, pengkodean digunakan sebagai kode untuk identitas responden seperti usia responden yaitu usia 18-20 tahun diberi kode angka 1, usia 21-24 tahun angka 2 dan usia >24 tahun angka 3. Pada Prodi yaitu Prodi Informatika (S-1) diberi kode angka 1, Prodi Sistem Informasi (S-1) angka 2, Prodi Teknologi Informasi (S-1) angka 3, Prodi Teknik Industri (S-1) angka 4, Prodi Akuntansi (S-1) diberi kode angka 5, Prodi Hukum (S-1) diberi kode angka 6, Prodi Psikologi (S-1) angka 7, dan Prodi Manajemen (S-1) angka 8. Kemudian tempat mendapatkan obat yang terdiri dari apotek diberi kode angka 1, toko obat diberi kode angka 2, warung/swalayan diberi kode angka 3, Teman/tetangga/keluarga diberi kode angka 4, *marketplace* diberi kode angka 5.

Selain identifikasi responden, hasil penelitian pengetahuan dan perilaku diberikan pengkodean. Dalam hal ini, jika hasil pengukuran menunjukkan “baik” diberikan kode dengan angka 1, jika hasilnya “cukup” dengan angka 2, dan jika hasilnya “kurang” dengan angka 3.

c. *Scoring* (Penilaian)

Setelah tahap *editing* dan *coding* kemudian dilanjutkan yaitu tahap *scoring* atau penilaian. *Scoring* adalah metode penilaian atau pemberian skor di setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

d. *Entry data* (Memasukkan data)

Entry adalah langkah di mana data dari kuesioner diinput ke dalam sistem komputer.

e. Tabulasi

Tabulasi ialah proses menganalisis untuk mengolah data dan informasi jawaban dari pengisian kuesioner yang sudah diperiksa dan dikodekan.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan uji *Kolmogroff Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) >0,05 bisa disimpulkan data terdistribusi normal, dan jika Asymp. Sig. (2-tailed) <0,05 memiliki tidak distribusi normal (Sugiyono, 2019). Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig 0,002 yang mana nilai tersebut <0,05 yang artinya data tidak terdistribusi normal. Sehingga, pada penelitian digunakan uji statistik non parametrik yaitu *Kendall's Tau*.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan memberikan penjelasan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini melibatkan pemahaman lebih lanjut tentang berbagai elemen yang meliputi umur, program studi, tempat mendapatkan obat, pengetahuan dan juga perilaku terkait swamedikasi *common cold*.

Data variabel penelitian disajikan dengan tabel serta dijelaskan sesuai dengan hasil yang didapat, menggunakan distribusi frekuensi untuk mengkategorikan atau menjelaskan data. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P=Persentase

F=Frekuensi

N=Besar sampel

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat membahas dua variabel yang dianggap memiliki hubungan atau korelasi, khususnya pengetahuan dan perilaku.

1) Uji Statistik

Apabila data terdistribusi normal maka menggunakan uji *Chi Square* sedangkan jika data tidak terdistribusi normal maka menggunakan uji *Kendall's Tau*. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kendall's Tau*, yang biasanya dilakukan secara komputerisasi untuk mencari tahu apakah ada hubungan statistik yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Apabila terdapat hubungan antara variabel bebas (pengetahuan) dan variabel terikat (perilaku) maka nilai $p\text{-value} < 0,05$.

2) Koefisien Korelasi

Pada penelitian ini mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, digunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi dilakukan dengan program SPSS uji *Correlate-Bivariate*. Menurut Sugiyono, (2019), ada berbagai tingkat korelasi antar variabel berdasarkan interval koefisien:

Tabel 6. Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keeratan Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat